BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Lapangan mengenai Kinerja Aparatur Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung Dalam Pengelolaan Pajak Parkir, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Kegiatan KKL ini menjadikan pengalaman berharga untuk penulis, sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan baru mengetahui bagaimana menjadi salah satu bagian instansi pemerintahan di Kota Bandung.

1. Dalam kegiatan KKL ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang penulis punya, walau tidak secara langsung kegiatan penulis berhubungan dengan judul laporan KKL yang penulis kaji, namun sedikit soft skill yang penulis punya, seperti mengetahui menjalankan aplikasi Ms. Word, menyeting printer, dapat penulis aplikasikan di lapangan.
2. Kegiatan KKL ini menambah pengetahuan penulis mengenai masalah pengelolaan pajak parkir di Kota Bandung, dimana pajak parkir ini berbeda dengan pajak-pajak lainya, yang dikategorikan sedikit agak rumit, karena bagaimana pun juga aparatur harus cepat menyesuaikan dengan lingkungan lahan parkir dan mengenal dengan turun secara langsung ke objek wajib pajak parkir tersebut
3. Produktivitas Aparatur Dipenda Kota Bandung Dalam Pengelolaan Pajak Parkir menurut penulis sudah cukup baik dinilai dari usaha aparatur Dipenda Kota Bandung yang secara rutin turun langsung ke objek wajib pajak parkir untuk mengetahui secara langsung kondisi objek wajib pajak parkir, namun berdasarkan data APBD Kota Bandung Periode 2006-2011, dimana pada tahun 2010 target pemasukan dari pajak parki sebesar Rp. 6.500.000.000,- dan hanya terpacai Rp. 5.818.255.688,- menjadikan perhatian untuk aparatur Dipenda kota Bandung untuk meningkatkan kembali kinerjanya agar pemasukan pajak parkir dati tiap tahunya selalu mencapai target.

4. Kualitas layanan Aparatur Dipenda Kota Bandung Dalam Pengelolaan Pajak Parkir menurut penulis sudah cukup memuaskan. Hal ini sesuai dengan sikap para aparatur Dipenda bagian pajak parkir selalu besikap persuasif ketika memberikan pemahaman wajib pajak, walau dalam sisi-sisi tertentu masih banyak yang harus di tingkatkan, terutama dalam memberikan informasi pelayanan.
5. Responsivitas Aparatur Dipenda Kota Bandung Dalam Pengelolaan Pajak Parkir menurut penilaian penulis sudah cukup baik, bisa dilihat dengan rutinnya program sidak langsung terhadap objek wajib pajak parkir.
6. Responsibilitas Aparatur Dipenda Kota Bandung Dalam Pengelolaan Pajak Parkir menurut penilaian penulis cukup baik, hal ini bisa dilihat dengan usaha memberikan pemahaman wajib pajak secara terus-menerus agar objek wajib pajak parkir semakin bertambah.
7. Akuntabilitas Aparatur Dipenda Kota Bandung Dalam Pengelolaan Pajak Parkir dilihat dari tanggung jawab serta tingkat disiplin aparat menurut penulis sudah cukup memuaskan, bisa dilihat dengan rutinnya proses pengecekan secara langsung, serta evaluasi agar proses kegiatan yang dilakukan sebelumnya, menjadi pedoman peningkatan untuk kegiatan selanjutnya.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Lapangan mengenai Kinerja Aparatur Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung Dalam Pengelolaan Pajak Parkir, maka penulis memberikan saran sebagai berikut

1. Telalu banyaknya peserta KKL di Dipenda Kota Bandung yang menyebabkan penulis tidak bisa mengembangkan keinginan penulis untuk mendapatkan pengetahuan secara lebih jauh, sehingga untuk selanjutnya peserta KKL harus dibatasi, agar peserta KKL yang lain dapat membantu proses kegiatan kerja aparatur dipenda Kota Bandung secara maksimal.

2. Produktivitas aparatur Dipenda Kota Bandung harus lebih ditingkatkan kembali dengan kualitas kerja yang baik dan penambahan sumber daya manusia yang ahli.
3. Kualitas layanan aparatur Dipenda Kota Bandung harus lebih ditingkatkan, salah satunya dengan memberikan pelayanan dengan tepat waktu agar standar kualitas pelayanan publik yang baik dapat diwujudkan secara nyata.
4. Aparatur dalam mengelola pajak parkir harus bersikap jujur serta amanat terhadap kepercayaan dari rakyat
5. Aparatur dalam menjalankan tugasnya harus bersikap ramah dan mempunyai rasa tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
6. Aparatur Dipenda Kota Bandung harus meningkatkan kedisiplinan kerja dan kreativitas aparat, supaya akuntabilitas aparatur dapat tercapai.
7. Mempertahankan hal-hal yang sudah baik bahkan meningkatkan kinerja, agar pemasukan pajak parkir semakin meningkat, dan hal tersebut dapat meningkatkan pembangunan di Kota Bandung.